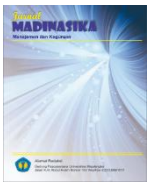

Jurnal MADINASIKA
Homepage: https://ejournal.unma.ac.id/index.php/madinasika
Vol. 6 No. 1, Bulan Oktober 2024, halaman: 21~30
E-ISSN: 2716-0343, P-ISSN: 2715-8233
http://dx.doi.org/10.31949/madinasika.v6i1.11379

PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN TERHADAP KUALITAS PELAYANAN ADMINISTRASI

Fauzia Hoerunnisa[1*], Ambar Sri Lestari [2], Nandang Abdurohim[3]
Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Email korespondensi:hoerunnisafauzia@gmail.com

Riwayat Artikel

Submited: 26 September 2024
Accepted: 30 Desember 2024
Published: 31 Desember 2024

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh sistem informasi manajemen (SIM) pendidikan terhadap kualitas pelayanan administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 dan 3 Kabupaten Bandung. Tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi implementasi SIM, menilai kualitas pelayanan administrasi, dan menganalisis hubungan antara keduanya. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode ex post facto, data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis dengan uji validitas, reliabilitas, serta berbagai uji statistik termasuk regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SIM berada pada kategori tinggi dengan nilai 4,23, sedangkan kualitas pelayanan administrasi juga berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 4,47. Uji signifikansi menunjukkan nilai T-test sebesar 0,000 (p < 0,05) dan thitung 8,520, mengindikasikan pengaruh signifikan SIM terhadap kualitas pelayanan administrasi dengan koefisien determinasi 78,4%. Kesimpulannya, SIM pendidikan berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan administrasi di madrasah tersebut.

Kata kunci: *sistem informasi manajemen; kualitas pelayanan administrasi; pendidikan*

Jurnal ***MADINASIKA*** *diterbitkan oleh Fakultas Pascasarjana, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Majalengka*

Abstract

This study examines the influence of the education management information system (SIM) on the quality of administrative services in Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 and 3 Bandung Regency. The purpose of the study is to evaluate the implementation of the driver's license, assess the quality of administrative services, and analyze the relationship between the two. Using a quantitative approach with the ex post facto method, the data was collected through a Likert scale questionnaire and analyzed by validity, reliability, and various statistical tests including multiple linear regression. The results of the study show that the use of driver's licenses is in the high category with a score of 4.23, while the quality of administrative services is also in the high category with an average score of 4.47. The significance test showed a T-test value of 0.000 (p < 0.05) and a count of 8.520, indicating a significant influence of SIM on the quality of administrative services with a determination coefficient of 78.4%. In conclusion, the education SIM contributes positively to improving the quality of administrative services in the madrasah.

Keywords: *management information system; quality of administrative services; education*

PENDAHULUAN

Dalam era teknologi informasi saat ini, penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di madrasah menjadi kebutuhan yang mendesak. SIM dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data dan informasi di madrasah. Dengan SIM, proses administrasi madrasah dapat lebih terorganisir, transparan, dan akuntabel. Hal ini dapat berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan administrasi yang diberikan kepada siswa, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, SIM juga memungkinkan akses informasi yang lebih cepat dan mudah, sehingga mempercepat pengambilan keputusan. Penerapan sistem ini juga

mendukung kolaborasi antar berbagai pihak di madrasah, meningkatkan komunikasi dan koordinasi. Dengan demikian, madrasah dapat lebih responsif terhadap kebutuhan siswa dan lingkungan sekitar. Investasi dalam teknologi ini akan menjadi langkah strategis untuk menciptakan madrasah yang lebih modern dan berdaya saing.

Amiruddin (2017) melaporkan bahwa lembaga pendidikan memiliki peran sebagai penghasil jasa layanan pendidikan yang diberikan kepada pelanggan pendidikan, yaitu peserta didik, pendidik, orang tua, dan masyarakat. Dalam hal ini, lembaga pendidikan perlu memahami kebutuhan masyarakat saat ini, terlebih masyarakat yang mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat. Pemahaman ini penting agar layanan pendidikan yang diberikan dapat relevan dan sesuai dengan harapan pengguna. Dengan demikian, lembaga pendidikan dapat mengembangkan kurikulum dan metode pengajaran yang lebih efektif dan adaptif terhadap perubahan zaman.

Dengan ini, lembaga pendidikan harus mengikuti kemajuan ilmu dan sistem informasi. Masyarakat yang semakin maju dan mengikuti perkembangan zaman menginginkan segala sesuatunya menjadi lebih mudah dan instan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan diharapkan mampu memberikan layanan yang memenuhi kebutuhan pelanggan pendidikan guna meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan adaptasi yang tepat terhadap teknologi dan inovasi, lembaga pendidikan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif bagi semua pihak.

Kadir (2014) melaporkan bahwa sistem informasi manajemen (SIM) adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Biasanya SIM menghasilkan informasi untuk memantau kinerja memelihara koordinasi, dan menyediakan informasi untuk operasi organisasi. Sarlito W. Sarwono, melaporkan bahwa maju dan berkembangnya peradaban dunia juga mempengaruhi alat pendukungnya, diantaranya adalah teknologi komunikasi yang penggunaanya sebagai alat bantu untuk memproses dan mentransfer perangkat data informasi yang dibutuhkan, teknologi komunikasi pula sebagai sebab masuknya norma dan nilai baru dari luar yang pada gilirannya norma dan nilai baru ini masuk ke dalam lingkungan kehidupan keluarga dan masyarakat.

Penerapan sistem informasi manajemen dalam dunia pendidikan dikenal sebagai SIMDIK (Sistem Informasi Manajemen Pendidikan). Manfaat SIM Pendidikan tidak hanya terbatas pada administrasi dan layanan akademik, tetapi juga mencakup peningkatan akses informasi, efisiensi kegiatan, serta peningkatan kualitas Madrasah. SIM Pendidikan di Madrasah dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan administrasi yang terkomputerisasi, termasuk pengelolaan kegiatan akademik dan administratif yang terintegrasi dalam satu jaringan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan administrasi, dengan menyediakan akses cepat, akurat, dan pendataan yang terintegrasi.

Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tercantum bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah pasal 10 yaitu berhak mengarahkan, membimbing, membantu, dan mengawasi penyelenggaraan pendidikan. maka peran dari Sistem Informasi (SI) adalah memberikan kualitas pelayanan administrasi pendidikan di pemerintahan daerah. Mengacu pada UUD nomor 20 tahun 2003, maka definisi dari Administrasi pendidikan adalah segenap proses pengerahan dan pengintegrasian segala sesuatu, baik personil, spritual maupun material, yang bersangkut paut dengan pencapaian tujuan pendidikan. (Pemerintah Republik Indonesia, 2003)

Peran tenaga administrasi sekolah memiliki dampak besar dan krusial dalam menentukan keberhasilan lembaga pendidikan dalam program pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu, mereka perlu dilengkapi dengan kompetensi yang optimal agar dapat merealisasikan agenda pendidikan di masa depan yang kompetitif. Pemberdayaan terus-menerus perlu dilakukan untuk

meningkatkan kualitas, karena kualitas ini merupakan faktor utama dalam mencapai produktivitas lembaga dan mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu, kolaborasi yang baik antara tenaga administrasi dan pendidik juga sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

Menurut Laily Isstiqomah, S. Hum., S.Pd (2007), peran dan kinerja tenaga tata administrasi madrasah mempunyai nilai berharga dalam menunjang tugas-tugas di sebuah instansi. Sayangnya, saat ini, mutu dan kinerja tenaga tata administrasi sekolah masih rendah, karena banyaknya tenaga tata administrasi yang merangkap melakukan tugas selain tugas tata administrasi itu sendiri. Hal itulah yang menyebabkan suatu tatanan administrasi di dalam sebuah instansi tidak bisa berjalan secara maksimal. Untuk mengatasi masalah ini, penting bagi lembaga pendidikan untuk memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan yang sesuai bagi tenaga tata administrasi. Selain itu, pembagian tugas yang lebih jelas dan proporsional dapat membantu meningkatkan fokus dan efisiensi mereka. Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, diharapkan kinerja administrasi sekolah dapat meningkat dan mendukung keseluruhan proses pendidikan dengan lebih baik. Akhirnya, perhatian yang lebih besar terhadap tenaga tata administrasi akan berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan pendidikan secara keseluruhan.

Fenomena tersebut banyak terjadi saat ini, bahkan sebagian besar instansi di tingkat dasar, menengah, dan atas tidak memiliki tenaga tata administrasi yang cakap dan mampu di bidangnya (masih amburadul dan tidak tertib). Padahal, peran dari tenaga tata administrasi sangat dibutuhkan dalam sebuah instansi, apalagi di era informasi dan teknologi seperti saat ini. Setiap sumber daya manusia yang bergerak di berbagai instansi dituntut untuk melek menyongsong keberadaan informasi dan teknologi yang bergulir secara cepat. Untuk itu, penguatan kompetensi tenaga tata administrasi menjadi sangat penting agar mereka dapat menjalankan tugas dengan baik dan mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat. Selain itu, instansi perlu mengadopsi sistem manajemen informasi yang efisien untuk meningkatkan produktivitas kerja. Dengan demikian, peningkatan kualitas tata administrasi dapat berkontribusi pada keberhasilan keseluruhan lembaga pendidikan dalam memenuhi tuntutan zaman. Akhirnya, investasi dalam pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia akan menghasilkan tenaga administrasi yang lebih profesional dan adaptif terhadap perubahan

Sumber daya manusia adalah individu yang sangat penting, terutama di dalam sebuah lembaga pendidikan. Namun, untuk mendukung semua tugas di lembaga tersebut, sangat dibutuhkan tenaga administrasi yang memiliki kedisiplinan, loyalitas, dan tanggung jawab terhadap pekerjaannya. Karena itu, keberadaan tenaga administrasi di lembaga pendidikan ke depan harus dipertimbangkan secara serius, terutama dalam hal kualitas, kemampuan, keahlian, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas-tugasnya. Peningkatan kapasitas melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan akan sangat bermanfaat untuk memastikan tenaga administrasi dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Selain itu, menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memberikan penghargaan atas kinerja yang baik akan meningkatkan motivasi dan produktivitas mereka. Dengan demikian, lembaga pendidikan dapat menjalankan fungsinya secara efektif dan memenuhi harapan stakeholders dengan lebih baik. Akhirnya, komitmen terhadap peningkatan kualitas tenaga administrasi akan berkontribusi langsung pada keberhasilan lembaga dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Administrasi harus ditata dengan manajemen profesional, sehingga tidak terjadi tumpang tindih (overlapping), kontradiksi, salah paham, dan kompetisi negatif. Semestinya, administrasi ditata sebaik-baiknya supaya tercipta kebersamaan dan kekeluargaan yang mendukung tercapainya tujuan bersama. Dengan pendekatan yang sistematis dan terencana, setiap anggota tim dapat memahami peran dan tanggung jawabnya dengan jelas. Selain itu, komunikasi yang efektif antaranggota akan memperkuat kerja sama dan meminimalisasi kesalahan dalam pelaksanaan tugas.

Mengamati masalah pelayanan yang kurang maksimal, implemetasi sistem informasi manajemen dapat menjadi jalan keluar untuk memperoleh prefensi yang baik. Hanifa Zakia (2019) melaporkan bahwa pengelolaan administrasi secara manual bukanlah solusi terbaik untuk diterapkan di zaman modern ini, karena akan menimbulkan inefisiensi dari segi waktu dan biaya.

Mengelola administrasi terkomputerisasi atau administrasi digital merupakan pilihan terbaik untuk mendukung efektifitas dan kelancaran administrasi. Seperti yang diungkapkan Eti Rochaety bahwa, "…. teknologi informasi telah menjadi salah satu alat untuk meningkatkan efisiensi aktivitas operasional lembaga pendidikan." Sejumlah penelitian sebelumnya juga telah dilakukan untuk mengkaji pengaruh sistem informasi terhadap kualitas pelayanan administrasi di Madrasah. Misalnya, penelitian oleh Smith dan Jones (2018) menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK) dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pelayanan administrasi di Madrasah.

Selain itu pendapat ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Penelitian oleh Musdalifah, dengan judul skripsi "Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Pelayanan Administrasi di SMA Negeri 1 Barru". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayanan administrasi di SMA Negeri 1 Barru sudah terlaksana dengan baik dengan memanfaatkan segala fasilitas sarana dan prasarana sebagai batu pijakan dalam optimalisasi penerapan sistem informasi manajemen. Usaha peningkatan mutu pendidikan sudah semakin meningkat karena ditunjang berbagai macam pelayanan administrasi yang telah diterapkan di SMA Negeri 1 Barru yang dapat membantu guru, siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar setiap harinya.

Dengan hal ini yang dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen sangat dibutuhkan oleh di lembaga pendidikan, dikarenakan lingkungan global yang semakin canggih dan lingkungan pendidikan semakin rumit dan dinamis. Kehadiran sistem informasi manajemen dilembaga pendidikan adalah sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan. Dengan adanya sistem informasi manajemen lembaga pendidikan akan merasakan beberapa manfaat sebagai berikut, pertama, tersediannya sistem pengelolaan data dan informasi pendidikan. Kedua, terintegrasinya data dan informasi pendidikan untuk mendukung proses pengambilan keputusan, ketiga, tersedianya data dan informasi pendidikan yang lengkap bagi seluruh stakeholders yang berkepentingan dalam bidang pendidikan.

Lembaga pendidikan dikatakan berhasil apabila mampu memenuhi semua kebutuhan pelanggan (peserta didik, pendidik, orang tua dan masyarakat). SIM sebagai pendukung organisasi pendidikan harus mampu memberikan layanan informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna, mudah didapatkan, dan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan. Layanan informasi pendidikan merupakan upaya pencapaian kepuasan pengguna, dengan cara memenuhi kebutuhan pengguna dan melakukan perbaikan secara terus-menerus atas layanan yang diberikan.

Sumber daya yang berhubungan dengan manusia serta material menjadi satu rangkaian berkesinambungan untuk menopang pola manajerial. Data perlu diolah sedemikian rupa sehingga mampu dijadikan informasi akurat. Sehingga ini sangat terkait dengan personalia yang akan menanganinya. Aplikasi SIM dikembangkan untuk melayani kebutuhankebutuhan informasi setiap unit fungsional pada semua tingkatan kegiatan manajemen. Penerapan rancangan Sistem Informasi Manajemen yang berbasis komputer tersebut mampu memberikan dukungan pada proses-proses perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan manajemen. Penerapan SIM sangat menunjang keberhasilan suatu perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasinya

Hal tersebut seperti yang tersirat dalam Q.S Ali Imron Ayat 191 yang berbunyi :

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَٰذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: "(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka."

Dari ayat di atas, digambarkan bahwa manusia dituntut untuk menguasai ilmu teknologi dan mampu memanfaatkannya dengan baik dan benar, karena Allah Swt. adalah Maha Pencipta apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Allah menciptakan segala sesuatunya karena di

dalamnya terdapat rahasia yang besar. Oleh karena itu, penting bagi manusia untuk tidak hanya memahami teknologi, tetapi juga untuk menerapkannya secara bijaksana. Dengan pemanfaatan yang tepat, ilmu pengetahuan dan teknologi dapat menjadi alat untuk memperbaiki kualitas hidup dan mencapai tujuan yang lebih baik.

Menurut Yakup Vico Hisbanarto, layanan unggul dalam informasi pendidikan tidak hanya disediakan untuk peserta didik dan orang tua, tetapi juga untuk para pendidik dan staf. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi yang efektif harus mencakup semua pemangku kepentingan di dalam lembaga pendidikan. Berdasarkan laporan Rusdiana (2019), sistem informasi yang umum diterapkan di lembaga pendidikan meliputi aspek keuangan, sarana dan prasarana, kurikulum, serta kesiswaan. Dengan demikian, integrasi informasi dalam berbagai aspek dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan pendidikan.

Dalam proses administrasi pendidikan, semua upaya yang dilakukan oleh individu yang terlibat dalam mencapai tujuan pendidikan diintegrasikan, diorganisir, dan dikoordinasikan secara efektif. Semua sumber daya yang diperlukan digunakan dengan efisien untuk mencapai hasil yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana sistem informasi mempengaruhi kualitas layanan administrasi pendidikan, menggunakan model pengukuran yang dikenal sebagai SERVQUAL oleh Parasuraman, Zeithaml, dan Berry. Model ini meliputi lima indikator kualitas layanan, yaitu tangibles, reliability, responsiveness, assurance, dan empathy, yang semuanya penting untuk meningkatkan kepuasan pengguna layanan pendidikan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada Oktober 2023 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kabupaten Bandung. Peneliti melakukan observasi awal dengan Ibu Tati Rohaeti, S.Pd sebagai kaur TU menyampaikan bahwa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 sudah mengimplementasikan sistem informasi manajemen, akan tetapi dalam pelaksanaanya belum optimal dan masih terdapat kendala. Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Cece Saripudin, M.Pd selaku Kepala Tata Usaha MTs Negeri 1 Kabupaten Bandung, menyampaikan bahwa sebelum penerapan sistem informasi manajemen, semua proses administrasi sekolah dilakukan secara manual. Hal ini menyebabkan arsip kepegawaian menumpuk, berdebu, dan tidak teratur. Kondisi ini menjadi penghambat dalam proses pengambilan keputusan dan mengakibatkan ketidakakuratan informasi.

Permasalahan ini telah mendorong MTs Negeri 1 dan 3 Bandung untuk menerapkan Sistem Informasi Manajemen, yang diharapkan mampu mengantisipasi program dan layanan pendidikan yang kompetitif di tingkat internasional serta efektif dalam menghadapi tantangan global. Selain itu, MTs Negeri 1 dan 3 Kabupaten Bandung mengakui bahwa keberadaan sistem informasi dan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mahir dalam teknologi informasi akan meningkatkan efisiensi kinerja pegawai dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Akibatnya, informasi yang disajikan akan akurat, terkini, dan bermanfaat bagi semua pengguna layanan pendidikan, yang pada gilirannya memperkuat posisi sekolah dalam memberikan layanan pendidikan unggul.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 dan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kabupaten Bandung merupakan dua lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Kementerian Agama yang telah menerapkan SIM dalam pengelolaan administrasinya. Namun, sejauh mana pengaruh penerapan SIM tersebut terhadap kualitas pelayanan administrasi di kedua madrasah tersebut belum diketahui secara empiris. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 dan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kabupaten Bandung".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik engan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Melalui pendekatan kuantitatif, peneliti akan menguji apakah terdapat pengaruh penerapan

sistem informasi manajemen terhadap Kualitas pelyanan administrasi di MTs Negeri 1 dan 3 Kabupaten Bandung.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian ex post facto. Penelitian ex post facto adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti peristiwa yang telah terjadi yaitu penerapan sistem informasi manejemen dan Kualitas pelayanan Administrasi MTs Negeri 1 dan 3 kab Bandung.

Populasi penelitian ini berjumlah 22 orang yang terdiri dari tenaga administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 dan 3 Kabupaten Bandung. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, artinya semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Sampel pada penelitian ini berjumlah 22 orang yaitu seluruh tenaga kependidikan yang bekerja dalam proses administrasi di MTsN 1 kabupaten Bandung dan MTsN 3 Kabupaten Bandung. Adapun Teknik pengumpulan data pada penelitian ini merupakan data yang akan diperoleh dari hasil penyebaran angket/ kuesioner pada responden. Adapun responden pada penelitian ini yaitu Tenaga Administrasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini membahas hasil kuantitatif dari penelitian "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Di MTs Negeri Kabupaten Bandung". Hasil daripada pembahasan ini disajikan lebih dalam secara deskriptif mengenai hasil penelitian yang telah diinterpretasikan pada data sebelumnya yaitu sebagai berikut:

Sistem informasi manajemen pendidikan yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 dan 3 kabupaten bandung

Gordon B. Davis, bahwa sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem manusia dan mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen dan proses pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Raymond McLeod Jr (2001) Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pengguna yang memiliki kebutuhan yang sama. Selain itu James O'Brien berpendahpat bahwa Sistem Informasi Manajemen adalah kombinasi dari setiap unit yang dikelola oleh *user* atau manusia, *hardware*, *software*, jaringan komputer dan jaringan komunikasi data, dan juga *database* yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi tentang suatu organisasi.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa Penelitian pada variabel sistem informasi manajemen ini dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban positif respoden yang dibagi menjadi empat indikator yaitu: Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Penggunaan dan Kepuasan Pemakai. Berdasarkan ke empat indikator tersebut kemudian dikembangkan menjadi 33 pertanyaan mengenai sistem informasi manajemen yang dapat mengukur baik atau tidaknya sebuah sistem informasi manajemen yang diterapkan dalam sekolah.

Berdasarkan hasil analisis data angket sistem informasi manajemen secara statistik desktiptif, maka diperoleh rata-rata pada indikator *pertama* kualitas sistem yaitu magnitude/level memperoleh nilai rata-rata 3,91. Nilai tersebut berada pada rentang interval yang kategorinya "tinggi" yaitu antara 3,50 – 4,50. Indikator *kedua* yaitu Kualitas Informasi peroleh nilai rata-rata 4,22. Nilai tersebut berada pada rentang interval yang kategorinya "Tinggi" yaitu antara 3,50 – 4,50. Indikator *ketiga* yaitu Penggunaan memperoleh nilai rata-rata 4,57. Nilai tersebut berada pada rentang interval yang kategorinya "Sangat Tinggi" yaitu antara 4,50 – 5,50. Indikatorkeempat yaitu Kepuasan Pemakai memperoleh nilai rata-rata 4,40. Nilai tersebut berada pada rentang nilai interval yang kategorinya "Sangat Tinggi".

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen di MTs Negeri 1 dan 3 Kabupaten Bandung berada pada kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa sistem tersebut cukup efektif dalam mendukung proses pengambilan keputusan dan membantu dalam memilih serta merealisasikan keputusan. Selain itu, sistem ini juga mampu menghasilkan informasi yang tepat waktu, terutama dalam aspek administrasi madrasah. Meskipun demikian, masih terdapat

beberapa area yang perlu ditingkatkan untuk mencapai kinerja optimal. Pengembangan lebih lanjut pada sistem ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi data dan efisiensi operasional. Selain itu, pelatihan bagi staf dalam penggunaan sistem juga dapat meningkatkan pemanfaatan informasi yang dihasilkan. Dengan perbaikan yang tepat, sistem informasi manajemen ini berpotensi menjadi alat yang lebih strategis dalam pengelolaan madrasah.

Berdasarkan evaluasi terhadap empat indikator utama yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, dan kepuasan pemakaian dapat disarankan bahwa meskipun sistem informasi manajemen yang ada telah berfungsi dengan baik, masih terdapat peluang untuk perbaikan lebih lanjut. Salah satu aplikasi yang digunakan, yaitu EMIS, telah terbukti sangat membantu staf Tata Usaha (TU) dalam menjalankan tugas mereka. Aplikasi ini memberikan dukungan signifikan dalam pengelolaan data dan proses administrasi, mempermudah pekerjaan sehari-hari, serta meningkatkan efisiensi operasional di madrasah.

Untuk mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas sistem, serta meningkatkan kinerja dan kepuasan pengguna, disarankan agar dilakukan beberapa perbaikan dan penyesuaian. Langkah-langkah ini diharapkan dapat lebih mendukung proses administrasi madrasah dan memberikan manfaat yang lebih besar di masa depan. Selain itu, pemantauan rutin terhadap penggunaan sistem dapat membantu mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan lebih lanjut. Implementasi umpan balik dari pengguna juga sangat penting untuk memastikan sistem selalu memenuhi kebutuhan mereka. Dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam proses evaluasi, kita dapat menciptakan sistem yang lebih responsif dan adaptif. Akhirnya, peningkatan infrastruktur teknologi juga akan berkontribusi pada peningkatan keseluruhan kinerja sistem informasi manajemen

Kualitas pelayanan adminstrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 dan 3 kabupaten bandung

Parasuraman (2002) mendefinisikan kualitas layanan sebagai tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan (Sangadji dan Sopiah, 2013). Sri Marmoah, administrasi adalah kegiatan atas pengelolaan terhadap keseluruhan komponen organisasi untuk mencapai efisiensi dalam mewujudkan tujuan organisasi, kegiatan administrasi merupakan jumlah dari pekerjaan operatif dan manajemen. Dalam konteks ini, kualitas layanan yang tinggi dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan mendorong loyalitas mereka. Selain itu, pengelolaan yang efektif dalam administrasi juga berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan optimalisasi sumber daya. Dengan demikian, sinergi antara kualitas layanan dan administrasi yang baik akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pencapaian tujuan organisasi. Oleh karena itu, penting untuk terus menerapkan standar kualitas yang tinggi dan melakukan evaluasi berkala terhadap proses administrasi yang ada.

Terdapat lima indikator kualitas pelayanan administrasi menurut Parasuraman (1998), yaitu bukti fisik *(tangibles),* keandalan *(reliability),* daya tanggap *(responsiveness),* jaminan *(assurance),* dan empati *(empathy).* Indikator-indikator ini digunakan sebagai dasar dalam penyusunan angket/kuesioner, yang kemudian dianalisis secara parsial per-indikator. Berdasarkan hasil analisis, *indikator pertama*, yaitu bukti fisik (*tangibles*), memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,47, yang berada dalam rentang interval kategori "Tinggi" (3,50 – 4,50). *Indikator kedua*, keandalan *(reliability),* memperoleh nilai rata-rata 4,51, yang termasuk dalam rentang interval kategori "Sangat Tinggi" (4,50 – 5,50). *Indikator ketiga*, daya tanggap *(responsiveness),* memperoleh nilai rata-rata 4,46, yang juga termasuk dalam kategori "Tinggi" (3,50 – 4,50). *Indikator keempat*, jaminan (assurance), memperoleh nilai rata-rata 4,37, yang berada dalam kategori "Tinggi" (3,50 – 4,50). *Indikator kelima*, empati *(empathy),* memperoleh nilai rata-rata 4,63, yang termasuk dalam kategori "Sangat Tinggi" (4,50 – 5,50).

Jadi, Dapat disimpulkan bahwa Kualitas pelayanan administrasi di kedua madrasah tersebut berada pada tingkat yang sangat baik. Penilaian berdasarkan lima indikator kualitas pelayanan administrasi Parasuraman (1990) menunjukkan bahwa seluruh indikator berada dalam kategori yang tinggi (memuaskan). Secara khusus, indikator keandalan *(reliability)* dan empati *(empathy)* memperoleh nilai rata-rata dalam kategori “Sangat Tinggi”, sedangkan

indikator bukti fisik *(tangibles),* daya tanggap (*responsiveness),* dan jaminan *(assurance)* berada dalam kategori "Tinggi". Temuan ini mengindikasikan bahwa pelayanan administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 dan 3 secara keseluruhan telah memenuhi standar kualitas yang tinggi dan efektif dalam memenuhi kebutuhan serta harapan pengguna layanan.

Pengaruh sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kualitas pelayanan administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 dan 3 kabupaten bandung

Berdasarkan hasil uji-t, diketahui pada tabel Correlation menjelaskan bahwa nilai signifikansi pada variabel Sistem Informasi Manajemen sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai thitung 8.520 > ttabel 1.729, maka variabel tersebut dapat disimpulkan signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti ada pengaruh sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kualitas pelayanan administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Bandung. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian, peningkatan kualitas sistem informasi manajemen perlu menjadi prioritas untuk mendukung efisiensi dalam pelayanan administrasi. Selain itu, implikasi dari hasil ini menunjukkan bahwa investasi dalam teknologi informasi dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kepuasan pengguna. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk menggali faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas pelayanan administrasi di madrasah. Terakhir, pengembangan sistem yang responsif terhadap kebutuhan pengguna akan semakin memperkuat hubungan antara sistem informasi manajemen dan kualitas pelayanan.

Hasil nilai signifikansi di atas didukung dengan indikator variabel Sistem Informasi Manajemen yang mempengaruhi kualitas pelayanan administrasi. Ada empat indikator, yaitu Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Penggunaan, dan Kepuasan Pemakai. Indikator Sistem Informasi Manajemen di atas yang mempengaruhi indikator Kualitas Pelayanan Administrasi. Kualitas Sistem mencakup aspek seperti keandalan dan kecepatan dalam memproses informasi, yang sangat berpengaruh terhadap efisiensi operasional. Kualitas Informasi, di sisi lain, berkaitan dengan akurasi dan relevansi data yang disajikan, yang langsung mempengaruhi keputusan yang diambil. Penggunaan sistem yang optimal akan meningkatkan produktivitas staf, sedangkan Kepuasan Pemakai akan mendorong penggunaan berkelanjutan dan mendukung adaptasi terhadap perubahan yang diperlukan. Dengan demikian, perhatian terhadap semua indikator tersebut sangat penting untuk mencapai kualitas pelayanan administrasi yang diharapkan.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Musdalifah (2016), yang menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan administrasi di SMA Negeri 1 Barru. Dengan demikian, dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kualitas pelayanan administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 dan 3 Kabupaten Bandung, yang ditunjukkan oleh peningkatan efisiensi, akurasi, dan kecepatan layanan administrasi pasca implementasi sistem tersebut.

KESIMPULAN

Sesuai hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh mengenai pengaruh Sistem informasi Manajemen Pendidikan dan kualitas pelayanan administrasi terhadap pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 dan 3 Kabupaten Bandung, maka dapat disimpulkan, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, yang diukur berdasarkan empat indikator yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, dan kepuasan pemakaian, terbukti berada pada kategori "Tinggi" dengan nilai rata-rata 4.23. Nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di MTs Negeri 1 dan 3 kabupaten Bandung dinilai baik. Kualitas pelayanan administrasi, yang dinilai melalui lima indikator yaitu bukti fisik *(tangibles),* keandalan *(reliability),* daya tanggap *(responsiveness),* jaminan *(assurance),* dan empati *(empathy),* berada pada kategori "Tinggi" dengan nilai rata-rata 4,47. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa pelayanan administrasi di MTs Negeri 1 dan 3 Kabupaten Bandung telah tercapai dengan baik sesuai dengan tujuan, strategi dan proses pengelolaan layanan administrasi.

Hasil analisis mengungkapkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yaitu Sistem informasi manajemen pendidikan (X) dengan variabel terikat yaitu kualitas pelayanan administrasi (Y) di MTsN Kabupaten Bandung. Hal ini berdasarkan pada hasil perhitungan uji regresi linear sederhana dengan taraf signifikan 0,000 < 0,05. Sedangkan pada hasil uji koefisien determinan (*R Square)* diperoleh hasil yaitu sebesar 0,784. Artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (sistem informasi manajemen pendidikan) terhadap variabel terikat (kualitas pelayanan administrasi) adalah sebesar 78,4%, adapun 21,6 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Kemudian hasil uji signifikan / Uji t memperoleh nilai signifikansi yaitu 0,000 < 0,05. Dari perolehan uji hipotesis ini artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (Sistem Informasi Manajemen Pendidikan) terhadap variabel terikat (kualitas pelayanan administrasi) adalah sebesar 78,4%.

Daftar Pustaka

Ais, Z. (2011). *Sistem Informasi Manajemen.* Jakarta: Mitra Wacana Media.

Amalia, N. A. (2020). Hubungan sistem informasi manajemen peserta didik dengan kepuasan orang tua dalam pelayanan administrasi kesiswaan: Penelitian di SMPIT Anni'mah Kabupaten Bandung (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

Amiruddin. (2017). Kinerja Pegawai Tata Usaha dengan Mutu Layanan Administrasi. *Jurnal Kependidikan Islam, 7*(1), 126-145.

Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta.

Awalia, S. &. (2022). Sistem Informasi Manajemen: Tujuan Sistem Informasi Manajemen. PT. Bumi Aksara.

Doni, M. (2019). Analisis faktor kepuasan orang tua siswa terhadap kualitas layanan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) Al Madinah Balong Ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

Fitzsimmons, A. J. (2001). Service Management Creating Competitive Advantage, Operations, Strategy and Information Technology. New York: McGraw-Hill Book International Edition.

Gordon, D. (1999). Management Information System. SEventh Edition. Newyork: McGraw-Hill Book Company.

Gorry, G. a. (1971). A Framework for Management Information Systems, (USA: Sloan Management Review). 32.

Indonesia, P. R. (2003). Undang_undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Irawati, I. S. (2019). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pt. Telkom Kota Palopo. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo, 3*(2), 6-12. Retrieved from https://doi.org/10.35906/jm001.v3i2.302

Musdalifah, M. M. (2019). Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Pelayanan Administrasi di SMA Negeri 1 Barru. *Journal of Islamic Education Management, 4*(1), 19-34.

Mustofa, A. &. (2020). Konsepsi Implementasi Sistem Informasi Managemen Dalam Mendukung Pelayanan Tenaga Pendidik. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam, 4*(1), 1-14.

Nurul, S. A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keamanan Sistem Informasi: Keamanan Informasi, Teknologi Informasi Dan Network (Literature Review Sim). . *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 3*(5), 564-573.

Parasuraman, A. Z. (1988). SERVQUAL: A MultipleItem Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality. *Journal of Retailing, 64*(1), 12-40.

Raymond, M. (2001). Management Information System. Eight Edition. New Jersey: Prentice-Hall International,Inc.

Rochaety, E. (2009). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Rusdiana, A. (2019). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Konsep, Prinsin, dan Aplikasi. Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Sagala, S. (2013). *Administrasi Pendidikan Kontemporer.* Bandung : Alfabeta.

Scott, G. (1997). Prinsip-prinsip Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: PT.Rajagafindo Persada.
Setyobudi, D. d. (2014). Konsumen dan Pelayana Prima. Yogyakarta: Gava Media.
Soleman, Z. (n.d.). Pengaruh Kompetensi Tenaga Kependidikan Terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kota Adminstrasi Jakarta Pusat.
Stoner, J. A. (2001). Management. Seventh Edition. New Jersey: Prentice JakartaHall Inc.
Sugiyo. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Alfabeta.
Syamsi, I. (1995). *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi.* Jakarta: Bumi Aksara.
Tjiptono. (2003). *Total Quality Manajemen. Andi Offset.*
Wijaya, D. (2008). Pemasaran Jasa Pendidikan Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Daya Saing Sekolah. *In Jurnal Pendidikan Penabur, 7*(11), 42-56.
Yusuf, Z. A. (2020). Administrasi Pendidikan. Depok: Raja Grafindo Persada.
Zakia, H. (2019). Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen sebagai Strategi dalam Menjalin Kerjasama Sekolah dengan Wali Murid di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Talamu . *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan, 8*(1), 58-65.
Zakiyudin, A. (2011). *Sistem Informasi Manajemen.* Jakarta: Mitra Wacana Media.
Zamroni, M. A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 1 Dlanggu. Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. *1*(1), 11-21.
Zeithmal, V. A. (1990). Delivering Quality Service: Balancing Customer Perceptions and Expectations.